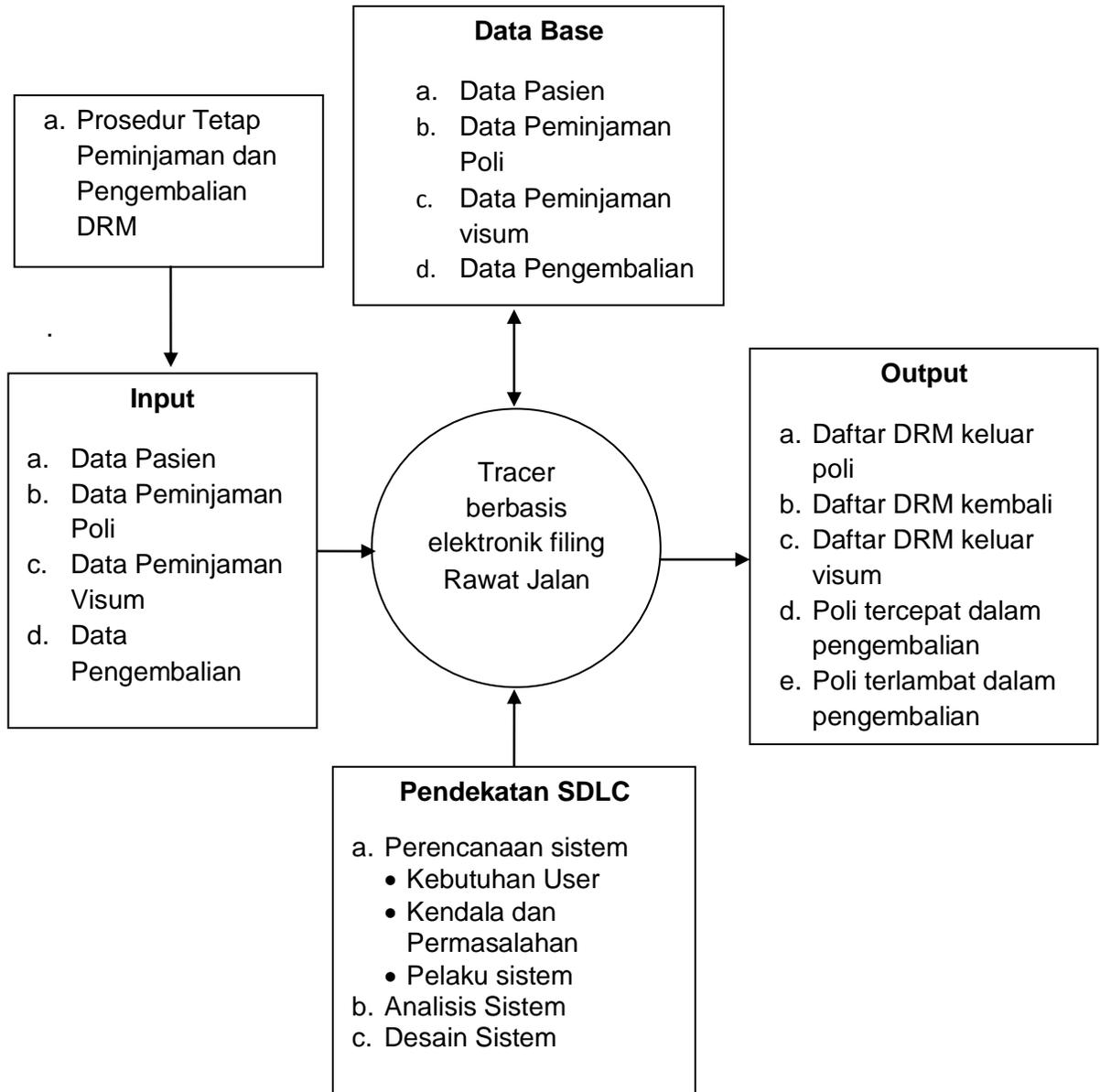


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode observasi dan wawancara. Jenis penelitian yang dilakukan dengan cara menjelaskan suatu variable serta melihat secara langsung objek penelitian. Metode pengambilan data yang digunakan adalah observasi serta pendekatan dengan *caracross sectional*. Metode pengambilan data lainnya adalah menggunakan wawancara terbuka. Sedangkan untuk perancangan desain sistem menggunakan pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau pelaku sistem yaitu :

1) Kepala Rekam Medis

Untuk memperoleh peluang atau dukungan atas perancangan tracer berbasis elektronik. Agar rumah sakit dapat melanjutkan rancangan tersebut sampai ke proses selanjutnya.

2) Koordinator Filing Rawat Jalan

Untuk mengetahui prosedur tetap (sistem pendaftaran, peminjaman dan pengembalian DRM), identifikasi komputerisasi, identifikasi data dan informasi, identifikasi masalah dan kendala serta identifikasi kebutuhan sistem.

3) Petugas filing Rawat Jalan

Untuk mengetahui identifikasi prosedur tetap (sistem peminjaman dan pengembalian DRM), identifikasi komputerisasi, identifikasi data dan informasi, identifikasi masalah dan kendala serta identifikasi kebutuhan sistem.

4) Perawat poli

Untuk mengetahui prosedur tetap (sistem peminjaman dan pengembalian DRM), identifikasi komputerisasi, identifikasi data dan informasi, identifikasi masalah dan kendala serta identifikasi kebutuhan sistem.

5) Petugas pembuat visum

Untuk mengetahui prosedur tetap (sistem peminjaman dan pengembalian DRM), identifikasi komputerisasi, identifikasi data dan informasi, identifikasi masalah dan kendala serta identifikasi kebutuhan sistem.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu sistem peminjaman dan pengembalian DRM pasien Rawat Jalan RSUD RAA Soewondo Pati.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu 1 koordinator filing rawat jalan, 3 petugas filing rawat jalan, 2 perawat poli yang memiliki jumlah pasien terbanyak dan 1 petugas pembuat visum

D. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1
Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1.	Prosedur Tetap	Suatu cara dalam menyelesaikan suatu tugas secara urut dan teratur sesuai ketentuan yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan proses pengambilan DRM serta pengembalian DRM keluar pada filing Rawat Jalan di RSUD RAA Soewondo Pati
5.	Data Input	Data yang diperoleh dari proses pemasukan oleh user untuk menunjang informasi yang dibutuhkan dalam proses perancangan meliputi data pasien, data peminjaman poli, data peminjaman visum.
6.	Data base	Penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan semua data yang diinputkan ke dalam sistem. Data Base tersebut diantaranya adalah
	a. Data Pasien	Berisi data pasien Rawat Jalan meliputi data identitas pribadi maupun data 49ocial pasien yang digunakan untuk tanda pengenal pada

		tracer elektronik meliputi no RM,nama pasien,tanggal masuk
	b. Data peminjaman Poli	Berisi data poli yang menjadi tujuan pasien berobat serta poli yang meminjam sementara DRM pasien meliputi no RM,nama pasien, tanggal peminjaman, waktu pieminjaman.
	c. Data peminjaman visum	Berisi data peminjam DRM untuk keperluan visum meliputi no RM,nama pasien, tanggal peminjaman, waktu pieminjaman.
	d. Data pengembalian	Berisi data poli tercepat dan terlambat dalam proses pengembalian. batas pengembalian disesuaikan dengan SOP yang berlaku. Akan tetapi batas pengembalian DRM rawat jalan adalah setelah pasien selesai berobat meliputi no RM,nama pasien, tanggal peminjaman, waktu pieminjaman.dan waktu pengembalian.
7.	Tracer berbasis elektronik filing rawat jalan	Suatu alat bantu berupa software pada filing Rawat Jalan berupa tracer berbasis elektronik yang diperlukan untuk mempermudah kerja petugas filing saat proses pengembalian DRM Rawat Jalan sebagai alat pemantauan DRM keluar di RSUD RAA Soewondo Pati.

8.	Output	Informasi yang akan dihasilkan oleh tracer elektronik adalah dapat mengetahui DRM keluar pada poli, DRM telah dikembalikan oleh poli/pihak yang lain, DRM keluar untuk keperluan visum, poli tercepat dalam pengembalian dan poli terlambat dalam proses pengembalian
	a. DRM keluar poli	Informasi yang menyajikan tentang keberadaan DRM yang dipinjam poli tujuan pasien RSUD RAA Soewondo Pati meliputi no RM, nama pasien, tanggal peminjaman dan tanggal pengembalian dan poli peminjam.
	b. DRM keluar visum	Informasi yang menyajikan tentang peminjaman DRM oleh petugas yang melakukan pendataan pasien dengan keperluan visum di RSUD RAA Soewondo Pati meliputi no RM, nama pasien, keterangan peminjaman.
	c. DRM kembali	Informasi yang menampilkan daftar DRM yang telah kembali dari poli ataupun petugas visum di RSUD RAA Soewondo Pati meliputi no RM, nama pasien, tanggal pengembalian

		dan waktu pengembalian.
	d. Poli tercepat dalam pengembalian	Informasi yang menyajikan tentang poli mana saja yang tercepat dalam proses pengembalian DRM rawat jalan RSUD RAA Soewondo Pati meliputi nama poli serta waktu peminjaman DRM dengan batas waktu tercepat
	e. Poli terlambat dalam pengembalian	Informasi yang menampilkan poli yang terlambat dalam proses pengembalian DRM rawat jalan di RSUD RAA Soewondo Patimeliputi nama poli serta waktu peminjaman DRM dengan batas waktu keterlambatan maksimal 3 hari.
9.	Pendekatan SDLC	Suatu bentuk metode pendekatan yang menggambarkan tahapan dalam proses pengembangan sistem pengembalian dan penyimpanan di bagian filing rawat jalan RSUD RAA Soewondo Pati
	a. Perencanaan	Langkah utama dalam proses perancangan tracer elektronik filing rawat jalan di RSUD RAA Soewondo Pati guna mengetahui tujuan dari perancangan sistem tersebut.
	i. Permasalahan dan	Segala hambatan dan gangguan yang dapat

	Kendala	mengurangi kinerja petugas serta mencegah tercapainya sasaran yang tepat pada tracer elektronik di filing rawat jalan RSUD RAA Soewondo Pati
.	ii. Pelaku Sistem	Semua pihak yang terkait dengan proses perancangan sistem baik pemakai, manajemen, pemeriksaan, penganalisis, pendesign, programmer, personel pengoperasian pada tracer elektronik di filing rawat jalan RSUD RAA Soewondo Pati
	iii. Kebutuhan User	Harapan pemakai sistem terhadap sistem yang akan dibuat untuk mempermudah pekerjaan user di filing Rawat Jalan RSUD RAA Soewondo Pati
	b. Analisa	Langkah kedua dalam proses perancangan dengan mempelajari sistem yang sudah ada dengan tujuan untuk memperbaharui sistem pengembalian dan penyimpanan DRM rawat jalan di bagian filing rawat jalan RSUD RAA Soewondo Pati. Yang menjurus pada proses mengidentifikasi sejauh mana penggunaan komputer pada bagian filing rawat

		jalan,menganalisis masalah dan hambatan yang muncul pada saat proses peminjaman dan pengembalian DRM,serta mengetahui harapan petugas filing dan perawat selaku pengguna sistem tracer berbasis elektronik.
	c. Perancangan	Tahap awal dalam membuat rancangan tracer berbasis elektronik pada filing rawat jalan di RSUD RAA Soewondo Pati.

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dengan melakukan proses wawancara kepada petugas filing dan perawat poli berkaitan dengan proses peminjaman dan pengembalian DRM rawat jalan di RSUD RAA Soewondo Pati serta melakukan observasi di tempat penelitian.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dengan melihat dan mengamati melalui buku register peminjaman,protap serta kebijakan yang berkaitan dengan sistem peminjaman dan pengembalian DRM rawat jalan di RSUD RAA Soewondo Pati.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan suatu bahan referensi seperti buku, makalah, jurnal, perundang undangan dan surat keputusan yang terkait dengan sistem penyimpanan dan pengembalian DRM rawat jalan serta tracer. Kegiatan ini dilakukan peneliti guna memperoleh data sekunder untuk membandingkan dengan data primer yang peneliti dapat dari hasil observasi secara langsung di tempat penelitian.

b. Observasi

Melakukan pengamatan dan penelusuran secara langsung untuk memperoleh data primer dan gambaran yang berkaitan dengan perancangan tracer berbasis elektronik.

c. Wawancara

Melaksanakan kegiatan wawancara dengan narasumber secara langsung (tatap muka) berkaitan dengan prosedur peminjaman dan pengembalian DRM rawat jalan yang dilaksanakan di RSUD RAA Soewondo Pati.

3. Instrumen Penelitian

Merupakan sarana yang digunakan dalam proses penelitian untuk mengumpulkan data. Adapun instrument yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Pedoman Wawancara

Yaitu pengumpulan dengan proses tanya jawab secara langsung (tatap muka) dengan pemberi data, sehingga diperoleh data yang jelas berkaitan dengan sistem peminjaman dan pengembalian DRM rawat jalan dalam proses perancangan tracer elektronik. Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah petugas filing Rawat jalan dan perawat poli di RSUD RAA Soewondo Pati. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut :

- 1) Mengetahui sistem peminjaman dan pengembalian DRM rawat jalan RSUD RAA Soewondo Pati sebagai monitoring sistem yang digunakan saat ini.
- 2) Mengidentifikasi prosedur tetap yang digunakan dalam proses peminjaman dan pengembalian DRM rawat jalan di RSUD RAA Soewondo Pati
- 3) Mengetahui kendala dan permasalahan dalam sistem peminjaman dan pengembalian DRM rawat jalan yang berlaku saat ini.
- 4) Mengidentifikasi siapa saja pelaku sistem yang terkait dengan tracer berbasis elektronik
- 5) Mengetahui kebutuhan user serta harapan yang terkait dengan perancangan tracer berbasis elektronik di filing rawat jalan RSUD RAA Soewondo Pati

b. Pedoman Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung pada saat penelitian. Adapun hal-hal yang akan diobservasi adalah :

- 1) Prosedur tetap untuk proses peminjaman dan pengembalian DRM rawat jalan di RSUD RAA Soewondo Pati.
- 2) Komputerisasi yang berkaitan dengan sistem peminjaman dan pengembalian DRM rawat jalan di RSUD RAA Soewondo Pati.
- 3) Cara peminjaman dan pengembalian DRM rawat jalan di RSUD RAA Soewondo Pati.

F. Pengolahan Data

1. Editing

Melakukan koreksi pada data yang sudah diambil agar menghasilkan data akurat dan sesuai dengan keadaan lapangan. Data data tersebut meliputi data pasien, data poli serta data pengembalian dan peminjaman DRM.

2. Klasifikasi

Mengelompokkan data data yang telah terkumpul yaitu data yang tercantum dalam analisis sistem peminjaman dan pengembalian DRM rawat jalan yang meliputi :

- a. Data pasien meliputi data identitas, data social dan sata klinis
- b. Data poli meliputi data identitas pasien peminjam DRM rawat jalan

- c. Data visum meliputi data peminjam DRM,keperluan visum
- d. Data pengembalian meliputi daftar poli tercepat dalam pengembalian dan daftar poli terlambat dalam pengembalian

3. Langkah langkah Perancangan Sistem Informasi dengan SDLC

Data yang diperoleh akan diolah secara rinci sehingga dapat diketahui kendala atau masalah yang muncul dan akhirnya akan menghasilkan sebuah perancangan alat bantu dalam proses penyimpanan dan pengembalian DRM rawat jalan yaitu perancangan tracer berbasis elektronik untuk memenuhi tujuan dari sistem yang telah diidentifikasi oleh peneliti. Adapun langkah perancangan sistem dengan menggunakan metode SDLC adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap ini,pembuat sistem membuat perencanaan dalam merancang sistem informasi. Ada beberapa tahapan perencanaan yaitu meminta persetujuan Kepala Rekam Medis untuk membuat suatu sistem alat bantu dalam proses penyimpanan dan pengambalian berupa tracer elektronik DRM rawat jalan di RSUD RAA Soewondo Pati,mengobservasi kegiatan filing khususnya dalam proses penyimpanan dan pengembalian DRM rawat jalan,mengidentifikasi siapa saja pelaku sistem,mewawancarai petugas mengenai kebutuhan pada sistem. Setelah itu menganalisis permasalahan yang muncul dan mendefinisikan secara rinci.Langkah

terakhir yaitu menentukan tujuan pembuatan sistem sesuai kebutuhan pelaku sistem.

b. Analisis

Tahap analisis merupakan tahap menganalisis dan mempelajari sistem yang sudah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau diperbarui, dari hasil analisis ini akan diperoleh deskripsi permasalahan atau kendala yang muncul sehingga dapat terbentuk usulan sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem (user).

c. Perancangan Sistem

Tahap ini adalah tahap yang menghasilkan rancangan atau desain sistem sesuai tujuan yang telah direncanakan agar dapat memenuhi kebutuhan yang ditentukan selama tahapan analisis sistem. Hasil akhirnya berupa rancangan sistem secara rinci sehingga dapat diwujudkan pada saat pemrograman dan implementasi.

a. Flow of Document

Bagan yang menunjukkan alir dalam program, digunakan untuk alat komunikasi dan untuk dokumentasi.

b. Data Flow Diagram (DFD) Leveled

Berisi gambaran atas data dalam sistem informasi daftar peminjaman dan pengembalian DRM rawat jalan yang terstruktur dan jelas sebagai sistem jaringan kerja antarfungsi yang berhubungan.

c. Desain Basis Data

Berisi gambaran tentang basis data yang digunakan pada rancangan tracer berbasis elektronik.

d. Desain Antarmuka (*Interface*)

Berisi gambaran bentuk tampilan dari yang dibuat pada rancangan tracer berbasis elektronik baik *input* maupun *output*.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif yang dilakukan dengan menggambarkan hasil penelitian terhadap obyek sesuai dengan keadaan sebenarnya. Serta dengan menyajikan hasil penelitian yaitu perancangan tracer berbasis elektronik DRM rawat jalan RSUD RAA Soewondo Pati sebagai monitoring DRM rawat jalan yang keluar.